

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka menghasilkan tenaga perekam medis dan informasi kesehatan yang profesional, handal, inovatif, serta mampu mengaplikasikan serta mengembangkan kemampuannya di dunia kerja, maka disusunlah program pembelajaran yang dapat memenuhi standar kompetensi yang diperlukan Praktik kerja lapangan (PKL), PKL merupakan kegiatan belajar yang melibatkan mahasiswa secara aktif di dalam prosesnya. Kegiatan PKL dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam menggunakan metodologi yang relevan untuk menganalisis keadaan, identifikasi masalah, serta menetapkan alternatif solusi. Selain itu, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan kemampuan memecahkan masalah, berpikir kritis, komunikasi efektif, dan kemampuan motorik (keterampilan) yang diperoleh selama pembelajaran di kampus (Kemenkes RI,2017)

Rumah sakit merupakan salah satu pelaku institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, salah satu instalasi yang wajib dimiliki oleh rumah sakit yaitu kefarmasian, Instalasi Farmasi adalah unit pelaksana yang mengkoordinasikan, mengatur, mengawasi dan menyelenggarakan seluruh kegiatan pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit. Apoteker adalah sarjana farmasi yang telah lulus sebagai apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan apoteker Tenaga Teknis Kefarmasian adalah tenaga yang membantu apoteker dalam menjalani Pekerjaan Kefarmasian, yang terdiri atas Sarjana Farmasi, dan Analis Farmasi.

Pada Proses Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai yang bermutu dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat termasuk pelayanan farmasi klinik pada Pelayanan

Kefarmasian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mencegah, dan menyelesaikan masalah terkait Obat

Berdasarkan peraturan perundang undangan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian juga dinyatakan bahwa dalam menjalankan praktek kefarmasian pada Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, Apoteker harus menerapkan Standar Pelayanan Kefarmasian yang diamanahkan untuk diatur dengan Peraturan Menteri Kesehatan. . Pelayanan Kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Penyelenggaraan Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit harus didukung oleh ketersediaan sumber daya kefarmasian, pengorganisasian yang berorientasi kepada keselamatan pasien, dan standar prosedur operasional.

Pengaturan Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian, menjamin kepastian hukum bagi tenaga kefarmasian, dan melindungi pasien dan masyarakat dari penggunaan obat yang tidak rasional dalam rangka keselamatan pasien/ patient safety. Pada Pengorganisasian harus menggambarkan uraian tugas, fungsi, dan tanggung jawab serta hubungan koordinasi di dalam maupun di luar Pelayanan Kefarmasian yang ditetapkan oleh pimpinan Rumah Sakit. Sedangkan standar prosedur operasional ditetapkan oleh pimpinan Rumah Sakit sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

1.2 Batasan Masalah

Pada penelitian ini dilakukan pada pasien CKD stage V + Asidosis Metabolik + post edema paru, Penelitian ini untuk melihat ketepatan kinerja obat pasien rawat inap sampai keluar dari Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang.

1.3 Tinjauan dan Manfaat Praktek Kerja Lapangan

1.3.1 Tinjauan Peraktek Kerja Lapangan

- a. Bagi Mahasiswa
 1. Memperkenalkan bagaimana pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit dan Apotek kepada mahasiswa
 2. Memperkenalkan peran farmasi di Rumah Sakit kepada mahasiswa
 3. Memperkenalkan pelayanan farmasi klinik di Rumah Sakit kepada mahasiswa
- b. Bagi Universitas
 1. Menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta melakukan evaluasi dalam pertimbangan penyusunan mata kuliah program studi farmasi
 2. Mempersiapkan sumber daya manusia khususnya bidang farmasi yang berkualitas, dan mampu bersaing dengan dunia luar.

1.3.2 Manfaat Peraktek Kerja Lapangan

- a. Bagi Mahasiswa
 1. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari pada saat Perkuliahan
 2. Mahasiswa dapat memahami dan mengetahui peran seorang Farmasi di rumah sakit terkait dengan pelayanan farmasi klinis di rumah sakit.
- b. Bagi Universitas
 1. Menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta melakukan evaluasi dalam pertimbangan penyusunan mata kuliah program studi farmasi Sebagai masukan untuk kurikulum di masa mendatang
 2. mengukur sampai sejauh mana kurikulum yang dibuat sesuai dengan perkembangan kebutuhan rumah sakit.